



**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN STUDI TERHADAP  
MOTIVASI STUDI MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN  
SWASTA DI KOTA PADANG**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang,  
Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Bung Hatta)**

**Skripsi  
Program Studi Manajemen**

**Diajukan Oleh**

**ANDRI RINALDO  
05 152 117**

**Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Andalas  
Padang  
2009**



No. Alumni Universitas :

Andri Rinaldo

No. Alumni Fakultas :

a) Tempat / Tanggal Lahir : Jambi / 10 Nopember 1986 b) Nama Orang Tua : Adnan dan Eva Norita c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 05152117 f) Tanggal Lulus :26 Mei 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,04 i) Lama Studi : 4 Tahun 9 Bulan j) Alamat Orang Tua : Jln. Gadjah Mada no 265 Jambi.

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN STUDI TERHADAP  
MOTIVASI STUDI MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN  
SWASTA DI KOTA PADANG**

**(Studi pada Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta,  
dan Universitas Putra Indonesia)**

*Skripsi SI Oleh : Andri Rinaldo  
Pembimbing : Dr. Rahmi Fahmi, SE,MBA.*

**ABSTRAK**

Dewasa ini, seiring dengan pertumbuhan perguruan tinggi yang semakin pesat, maka tingkat persaingan diantara perguruan tinggi dalam memperebutkan calon mahasiswa, juga menjadi semakin ketat. Hanya tersedia satu jalan bagi perguruan tinggi yang ingin bertahan dalam persaingan tersebut, yaitu melalui kualitas lulusan yang dihasilkannya. Banyak contoh dimana lulusan perguruan tinggi tidak diterima bekerja pada suatu perusahaan, karena dalam proses penyeleksian terbukti bahwa gelar kesarjanaannya yang dimilikinya tidak sebanding dengan isi kepalanya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan lingkungan studi terhadap motivasi studi mahasiswa di perguruan tinggi. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif data, berupa uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji regresi.

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengaruh budaya organisasi dan lingkungan studi terhadap motivasi studi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lebih baik dibandingkan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Hal ini dikarenakan budaya kampus yang lebih hidup dan infrastruktur yang mendukung bagi PTN.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Mei 2010.  
Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1	2	3
Nama Terang	Prof. Dr. Herri, SE, MBA	Dr. Rahmi Fahmi, SE, MBA	Hendra Lukito, SE, MM

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si  
Nip. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini pendidikan bukan lagi menjadi sarana untuk menimba ilmu, lebih dari itu, pendidikan sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Siapa pun, dari kelas ekonomi manapun, suku bangsa apapun, berlomba 'mengunyah' pendidikan hingga ke tingkat tertinggi yang mampu diraih. Suatu fenomena sosial, pendidikan dijadikan salah satu parameter bukan saja sebagai 'pengusir' kebodohan, tetapi sebagai prestise dan gaya hidup bagi sebagian besar masyarakat. Rasanya sungguh kehinaan yang luar biasa jika saat ini masih ada orang yang belum melek tulisan di tengah era 'industrialisasi' pendidikan yang sedang dalam fase booming.

Sekitar 10 atau 15 tahun lalu, seorang sarjana lulusan S-1 mungkin masih dapat berjalan tegak dengan sedikit kesombongannya dan menengadahkan kepalanya diantara teman-temannya yang hanya lulus SMA. Seakan masa depan cerah dan pekerjaan yang bagus siap menantinya, karena pada masa tersebut sarjana S-1 masih berbanding lurus jumlahnya dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pada 2009 di Kota Jakarta saja, terdapat lebih dari 73.000 sarjana lulusan S-1 masih menjadi pengangguran yang belum nasibnya dalam hal pekerjaan.

Secara psikologis, pada dasarnya manusia adalah mahluk pembelajar. Sejak masa bayi hingga lanjut usia, tiada henti-hentinya melakukan eksplorasi terhadap apapun demi memuaskan hasrat alminya sebagai mahluk pembelajar. Pepatah lama mengatakan 'tuntutlah ilmu sampai ke negeri China' barangkali sangat akrab di telinga kita. Makna dibalik pepatah itu menyiratkan bahwa pada

dasarnya manusia itu memiliki dorongan yang kuat untuk belajar. Pendidikan pada hakikatnya bertujuan menjembatani dorongan instingtif manusia sebagai mahluk pembelajar dengan ilmu pengetahuan melalui suatu system dan metodologi empiris dan objektif serta alamiah.

Namun semangat pembelajar tadi menjadi belum maksimal dimanfaatkan bila setiap orang belum memiliki satu budaya yang sama. Satu budaya yang sama maksudnya adalah sebuah pola pikir yang membuat mereka memiliki persepsi yang sama tentang nilai dan kepercayaan yang dapat membantu mereka untuk memahami tentang bagaimana seharusnya berperilaku pada sebuah organisasi dimana mereka berada.

Pengungkapan budaya organisasi dalam sebuah pernyataan dapat dilakukan melalui perumusan pernyataan visi dan misi dengan kalimat yang singkat. Pernyataan visi dan misi dapat menyiratkan nilai, etika, prinsip, tujuan dan strategi organisasi. Menuliskan visi dan misi adalah cara yang paling efektif untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi dapat memahami budaya organisasi dan mengimplementasikannya kedalam usaha-usaha pencapaian tujuan organisasi.

Dapat kita ketahui bahwa budaya sangat berpengaruh di dalam kehidupan manusia yang mendorong kita untuk berbuat dan bertindak sesuai dengan peraturan dan norma-norma yang berlaku. Untuk mencegah agar tidak terjadi hal-hal atau tindakan yang merugikan baik diri sendiri maupun bagi orang lain. Di samping itu perlu ditunjang dengan lingkungan studi yang nyaman dan aman dari semua pengaruh negatif yang muncul. Sebagaimana kita ketahui bahwa lingkungan yang kurang nyaman dan aman dapat menimbulkan suasana belajar

dan mengajar dapat terhambat dan terhenti, karena hal-hal yang dapat merusak konsentrasi belajar mahasiswa.

Maka untuk mencapai sasaran atau tujuan organisasi maka perlu adanya perhatian maupun usaha yang dilakukan antara lain sebagai berikut; meningkatkan nuansa akademik, pengadaan alat multimedia dalam belajar, perbaikan gedung, suasana belajar yang aktif dan kondusif, pergaulan antar mahasiswa yang sehat, target akademik yang tinggi, mutu atau kualitas pengajar yang bagus dan menyediakan buku di perpustakaan dengan edisi terbaru dan memperbanyaknya agar dapat mendorong minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk membaca maupun belajar.

Perguruan Tinggi merupakan sebuah organisasi yang tidak bisa lepas dari budaya yang diciptakannya. Perguruan Tinggi yang berprestasi merupakan dambaan setiap komponen masyarakat dan menaruh perhatian besar terhadap kuantitas dan kualitas output sekolah yang dihasilkan. Perguruan tinggi berfungsi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam upaya menghasilkan manusia yang terdidik dan mempunyai ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas.

Pada saat sekarang ini, berbagai Perguruan Tinggi berdiri dengan visi dan misi masing-masing. Baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berlomba untuk menjadi yang terbaik. Mereka saling bersaing didalam mendapatkan mahasiswa baru. PTS harus memutar otak lebih keras karena kebanyakan PTN kini membuka program non- reguler yang diperuntukkan bagi orang- orang yang ingin mendapatkan ijazah yang sama dengan ijazah PTN. Untuk itu perlu perhatian dari pemerintah maupun Swasta,

terhadap PTS yang sudah maju maupun yang baru berdiri agar dapat bertahan di era persaingan. Berikut ini adalah tabel perkembangan jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Padang dari tahun 2000/2001 s/d 2007/2008 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Pertumbuhan Mahasiswa, Dosen, dan Lulusan menurut Perguruan Tinggi di Kota Padang Periode Tahun 2004 - 2008**

Tahun	Mahasiswa	Dosen tetap	Dosen tidak tetap	Lulusan
2008	104.052	4.144	1.673	19.072
2007	96.711	4.176	3.407	15.493
2006	91.056	4.222	2.966	12.869
2005	83.398	4.242	3.116	11.504
2004	77.889	4.245	3.732	15.020

*Sumber: Badan Pusat Statistik Padang*

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terdapat kecenderungan kenaikan jumlah mahasiswa dalam kurun waktu tahun 2004 hingga 2008. Bahkan di tahun 2008, jumlah mahasiswa perguruan tinggi di kota Padang menembus angka 100.000 mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat kota Padang telah mengerti tentang arti pentingnya pendidikan bagi masa depan.

Dengan tingginya animo masyarakat untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, diharapkan kepada perguruan tinggi untuk lebih mengedepankan kualitas perguruan tinggi tersebut. Mereka harus bisa menetapkan visi dan misi agar dapat menghasilkan lulusan- lulusan terbaik. Karena sering terjadi di banyak perguruan tinggi, dimana dosen harus meluluskan mahasiswanya demi kelangsungan perguruan tinggi tersebut. Dalam hal ini dosen selaku tenaga pendidik tidak dapat disalahkan sepenuhnya karena mereka memang selalu dihadapkan pada persoalan dilematis seperti ini.

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu budaya organisasi dan lingkungan studi sebagai variabel independen serta kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa di 4 Perguruan Tinggi di kota Padang yaitu Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Bung Hatta dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 mahasiswa. Data diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 15.00*. agar lebih mudah dipahami dalam membahas kesimpulan ini, maka penulis akan menggunakan tabel kesimpulan dan table analisa frekuensi jawaban responden.

Tabel 5.1

#### Kesimpulan

No	Perumusan Masalah	Hasil Kesimpulan	Tingkat Pengaruh (nilai R)
1.	Bagaimana pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Studi Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Negeri (UNP dan UNAND) di Kota Padang ?	Budaya organisasi terbukti mempengaruhi motivasi studi mahasiswa pada Perguruan Tinggi Negeri (UNP dan UNAND) di kota Padang	Motivasi studi mahasiswa pada Perguruan Tinggi Negeri dipengaruhi oleh budaya organisasi dan lingkungan studi sebesar 74%
2.	Bagaimana pengaruh Lingkungan studi terhadap Motivasi Studi Mahasiswa pada	Lingkungan studi terbukti mempengaruhi motivasi studi	

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Khairul. 2009. *Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Semen Padang, Tbk.* Universitas Putra Indonesia YPTK. Padang
- Atmoko, Tjipto. 2005. *Budaya Akademik dan non Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran.* Universitas Padjajaran, Bandung.
- Azliyanti, Elfitra. 2009. *Pengaruh Komitmen Organisasional, Kualitas Interaksi Atasan dan Bawahan (LMX) serta Budaya Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behaviour (OCB) (Studi pada Karyawan Bank Nagari Padang.* Universitas Andalas, Padang.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan.* Jakarta : Direktorat SLTP Dirjen Dikdasmen,
- Edgar H Schein, (1991) *Organizational Culture & Leadership.* (<http://www.tnellen.com/ted/tc/schein.html>) MIT Sloan Management Review.
- Hasibuan, Malayu SP. 1996. *Organisasi dan Motivasi.* Jakarta. Bumi Aksara
- Hoy, W. K., & Hannum, J. W. 1997. Middle school climate: An empirical assessment of organisational health and student achievement. *Educational Administration Quarterly*, 33(3), 290-311.
- Mason, Robert. 1999. *Teknik Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Jakarta. Erlangga.
- Moeljono, Djokosantoso. 2003. *Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi.* Jakarta. PT Elex Media Komputindo.